

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini di Indonesia semakin kompetitif yang mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat mengelola dan melaksanakan manajemen yang ada di dalam perusahaan dengan sangat baik. Banyaknya persaingan membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi demi mempertahankan dan memenangkan persaingan pasar serta memperluas eksistensinya.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang saat ini sangat berperan penting dalam dunia usaha adalah industri yang bergerak dibidang perhotelan dan pariwisata. Dalam industri perhotelan ada banyak produk dan jasa yang ditawarkan, misalnya pelayanan kamar, makanan dan minuman dan pelayanan lainnya. Penjualan produk dan jasa di dalam bidang perhotelan dilakukan dengan cara penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan tunai akan menghasilkan kas bagi perusahaan. Sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang bagi perusahaan yang nantinya akan dilanjutkan dengan proses penagihan sehingga menghasilkan kas. Perusahaan sangat membutuhkan suatu alat yang dapat membantu proses penagihan piutang agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Widjajanto (2001), sistem informasi akuntansi adalah berbagai macam susunan catatan yang berbentuk formulir, dan peralatan termasuk komputer beserta perlengkapannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang

didesain untuk mentransformasikan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai dan dapat membantu bagian keuangan dalam menjaga kelangsungan proses penagihan piutang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengetahui titik kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki perusahaan dalam melakukan prosedur penagihan piutang.

Sistem informasi akuntansi mengenai penagihan piutang usaha termasuk sistem akuntansi penting yang harus didesain di dalam perusahaan, karena penagihan piutang usaha merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kegagalan dalam melakukan aktivitas berupa penjualan secara kredit, baik menyangkut harga, ketepatan penjualan maupun batas maksimum kredit yang diperkirakan, akan mempengaruhi selain pendapatan juga penagihan atas piutang.

Jenis piutang yang sering kali digunakan dalam bidang perhotelan adalah piutang usaha. Piutang usaha tidak sama dengan piutang dagang. Piutang usaha meliputi piutang dagang. Piutang dagang digunakan hanya untuk perusahaan dagang, sedangkan piutang usaha digunakan untuk bermacam perusahaan atau seluruh jenis perusahaan yang menjual barang atau jasa dari usaha secara kredit. Menurut Warren (2014:448), piutang adalah segala sesuatu yang mencakup uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang merupakan hal yang sangat signifikan dari bagian total aset lancar. Piutang usaha sebagai investasi yang biasanya terdapat pada aset lancar yang mempunyai beberapa manfaat, antara lain dapat memperlancar dan memperbesar penjualan barang atau jasa, mampu bersaing, memperluas pelanggan, dan meningkatkan laba perusahaan.

Pemberian piutang usaha dimaksudkan agar dapat memperlancar dan memperbesar penjualan barang atau jasa karena kegiatan penjualan atau pelayanan jasa merupakan ujung tombak maju mundurnya perusahaan. Keberhasilan perusahaan dimulai dari kemampuan perusahaan menjual barang dan jasa dari usaha pokoknya. Kebijakan pemberian piutang usaha agar perusahaan mampu bersaing dalam menjual produk dan jasanya. Pemberian piutang usaha memberikan manfaat yang cukup bagus antara lain dapat memperluas pelanggan dan dapat menjalin hubungan yang baik dan kerja sama dengan pelanggan bila pelanggan tersebut lancar dalam hal pembayarannya. Apabila piutang yang diberikan kepada pelanggan tersebut lancar pembayarannya dan dapat memberikan efek yang sangat bagus dalam hal memperbanyak tingkat barang atau jasa yang dijual, maka piutang yang diberikan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Piutang usaha diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, sehingga piutang digolongkan sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Dalam piutang usaha sangat memungkinkan adanya suatu piutang untuk tidak tertagih. Salah satu penyebab piutang tidak dapat tertagih ini dapat terjadi bila debitur tidak melunasi piutang hingga saat jatuh tempo ataupun pelanggan mengalami kebangkrutan. Terdapat dua macam metode yang digunakan bila terjadi piutang tak tertagih, yaitu metode penghapusan langsung dan metode penyisihan. Apabila piutang yang tak tertagih tidak dilakukan pencatatan, maka akan menghasilkan jumlah piutang yang tinggi dan tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini proses pencatatan piutang usaha menjadi hal penting karena akan mempengaruhi jumlah piutang di kartu debitur dan di laporan posisi keuangan yang akan mempengaruhi

modal kerjaperusahaan. Piutang usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar piutang netto yaitu piutang usaha dikurangi penyisihan kerugian piutang.

Hotel Sahid Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa layanan penginapan kamar. Dalam menjalani aktivitasnya terkadang perusahaan melakukan kegiatan penjualan yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari. Hal ini tentu menimbulkan piutang usaha. Piutang tersebut akan berdampak kepada piutang tak tertagih apabila pelanggan tidak membayar tagihannya. Masalah yang terjadi didalam Hotel Sahid Surabaya yaitu pelanggan tidak membayar tagihan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Proses pembayaran tagihan piutang perusahaan memberikan jangka waktu pembayaran 14 hari setelah faktur diterima oleh pelanggan. Setelah pembayaran 14 hari cukup bagus pelanggan mendapatkan penambahan batas waktu jatuh tempo pembayaran 30 hari. Jika piutang tersebut tidak diatasi maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul terhadap perusahaan yaitu mengurangi pendapatan perusahaan, jika pendapatan berkurang maka akan mempengaruhi perputaran kas perusahaan sehingga dapat mengganggu kegiatan perusahaan. Dengan ini perusahaan melakukan prosedur penagihan piutang kepada klien agar kegiatan yang ada di dalam perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penagihan piutang pada Hotel Sahid Surabaya.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan terapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung mengenai prosedur penagihan piutang yang diterapkan Hotel Sahid Surabaya.
2. Untuk menjelaskan bagaimana penagihan piutang usaha dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pendapatan perusahaan.
3. Untuk membandingkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup atau pembatasan yang dimaksudkan agar dalam pembahasan laporan tidak keluar dari pembahasan dan diharapkan dengan tujuan penulis terhindar dari pembahasan yang terlalu luas. Maka ruang lingkup dalam penelitian dan pembahasan akan lebih difokuskan pada aktivitas piutang usaha pada Hotel Sahid Surabaya dengan menggunakan data mengenai aktivitas yang berkaitan dengan prosedur penagihan piutang usaha pada Hotel Sahid Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penyusunan tugas akhir dikarenakan tujuan utamanya adalah memperoleh data yang akurat dan untuk menguji kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam memperoleh data, peneliti mengadakan riset untuk lebih mempermudah proses perolehan data. Oleh sebab itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan dan mengadakan pengamatan didalam Hotel Sahid Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung untuk menganalisa respon atau tanggapan mengenai permasalahan yang dirumsukan oleh penulis. Dalam metode wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada *staff accounting* Hotel Sahid Surabaya.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap data dokumentasi atau file-file yang ada didalam Hotel Sahid Surabaya.

